BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Yayasan Al-Anshor adalah sebuah Perusahaan dibawah sebuah Organisasi yang didirikan di Bandung pada Tahun 1994 dan diresmikan oleh suatu Badan Hukum di Jakarta.

Yayasan ini bergerak di bidang Jasa Pelayanan Haji/ Umroh, serta tempat – tempat Pendidikan dan kursus – kursus. Namun pada Tahun 2004 seiring berjalannya waktu dan perkembangan perekonomian serta perkembangan wawasan dan pengalaman. Maka perusahaan mencoba bergerak di bidang Bisnis yakni terdiri dari Bisnis Properti, macam-macam produk, dan Kini merambah ke Agro Bisnis.

Agro Bisnis adalah sebuah usaha pertanian dan peternakan di bawah kontrol/ pengawasan Yayasan Al - Anshor Bandung.

Pada mulanya bagian pengembangan Ekonomi sebagai orang dalam di perusahaan yang bekerja di Yayasan mempelajari tentang Agro Bisnis untuk bisa memperdalam dan menjadikannya sebagai persembahan kepada perusahaan untuk dijadikan sebagai usaha baru, yang akhirnya Bagian Pengembangan ini mengajukan kepada Yayasan untuk mau mengeluarkan modal untuk berinvestasi di bidang Agro Bisnis tersebut, melihat keahlian para petani yang dipadukan

dengan wawasan perusahaan tersebut, maka terjalinlah suatu kerja sama dan didirikanlah sebuah usaha baru pada tahun 2007 yakni Agro Bisnis.

Agro Bisnis berdiri pada tahun 2008 yang diterjuni langsung oleh bagian Pengembangan Ekonomi dan diawasi oleh Yayasan Al-Anshor, dengan target usaha sebagai berikut :

1. Menanam sayuran, seperti: kentang, wortel, kol, bawang daun, pecay, dll
2. Menanam teh/ kebun teh bekerjasama dengan pemerintah.
3. Menanam sayur organik.
4. Berternak sapi perah
5. Memasarkan susu hasil perahan bekerjasama dengan KPBS Pangalengan.
6. Memasarkan langsung hasil pertanian ke pasar – pasar tradisional hingga ke supermarket.
7. Bekerjasama dengan Mc.D untuk pembelian kentang besar.

Perusahaan ini memproduksi mulai dari penjualan bibit, penjualan sayuran, penjualan susu murni serta produk olahannya seperti, kerupuk susu, keripik kentang, karamel, manisan wortel, kerupuk kentang, dll.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

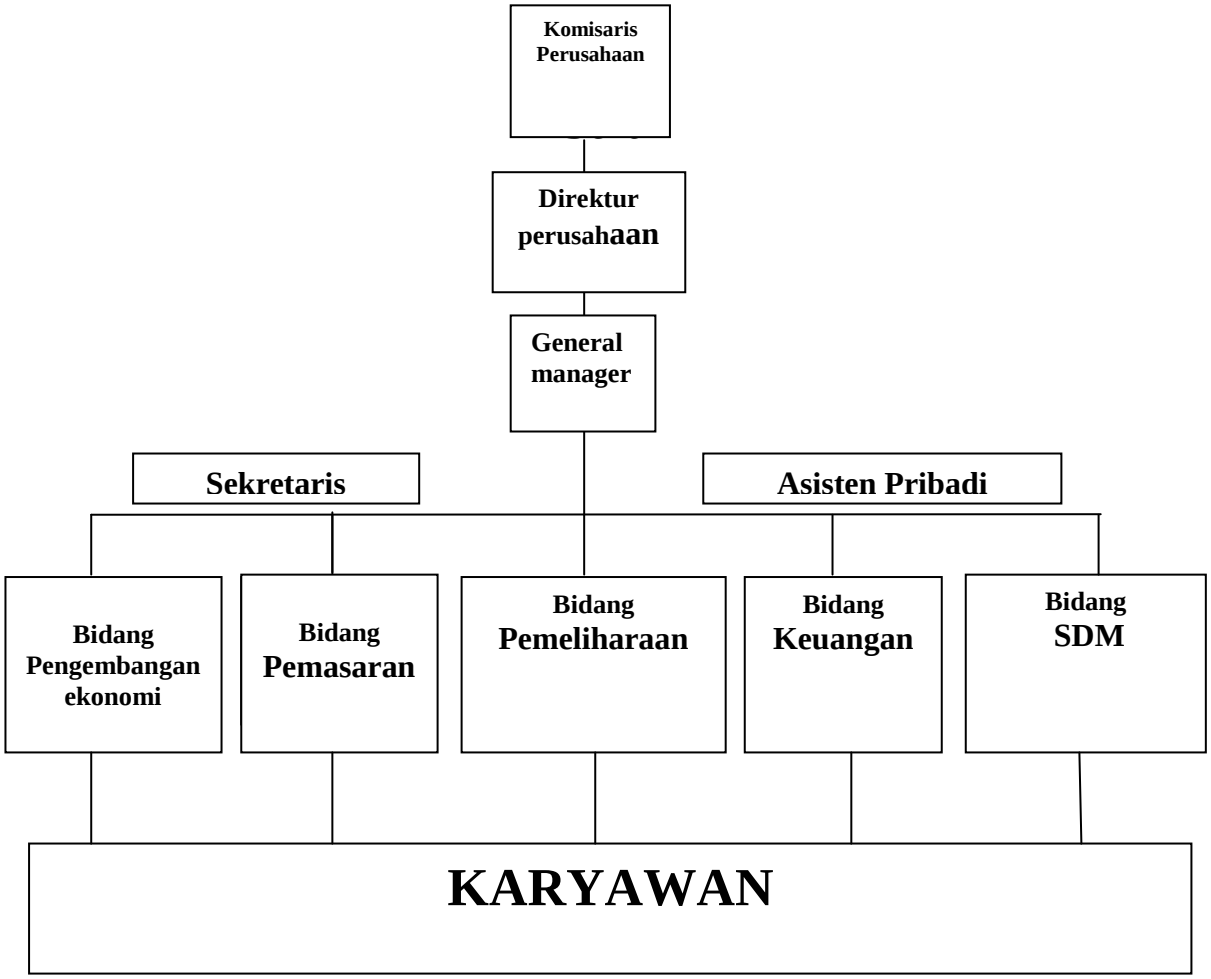
Organisasi adalah sarana atau alat untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sistem kerjasama yang dilakukan dua orang atau lebih. Dalam suatu organisasi akan selalu terjadi kegiatan administrasi maupun manajemen yang saling menimbulkan suatu interaksi dari satu bagian lainnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam setiap perusahaan adalah bentuk organisasinya, dimana struktur organisasi yang baik akan terdapat pembagian tugas, wewenang, tanggungjawab, lingkungan, dan tata kerja yang jelas dalam setiap elemen organisasi. Semua bagian dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan koordinasi, intergrasi, singkronisasi baik tugas intern maupun ekstern untuk mencapai kesatuan gerak yang serasi dengan tugas pokok masing - masing secara rinci. Dengan demikian seluruh kegiatan dapat tercipta suatu koordinasi untuk mengarahkan organisasi dan tujuan yang akan dicapai.

Organisasi pembagian pekerjaan menimbulkan adanya pengorganisasian dalam pengelompokan pekerjaan/ kegiatan. Suatu organisasi harus ada spesialisasi tugas dan wewenang terhadap orang-orang yang ada dalam suatu organisasi tersebut, yang mengakibatkan timbulnya istilah pendelegasian wewenang (*Delegation Of Authority*) dari seorang atasan ke bawahan, sehingga tercipta apa yang dimaksud dengan “Struktur Organisasi.”

Struktur organisasi sering dijelaskan dalam bentuk bagan maupun gambaran yang menunjukan fungsi, tugas wewenang, pembagian kerja, serta hubungan kerja, sehingga terlihat seluruh aktivitas yang ada dalam organisasi tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : General Manager YAYASAN Al-Anshor Bandung

Gambar 4.1 Struktur Organisasi YAYASAN AL-ANSHOR Bandung

4.1.3 Deskripsi Jabatan (Job Description)

1. Komisaris Yayasan

Tanggung Jawab dan wewenang :

a. Bertanggung jawab dan berwenang atas keseluruhan.
b. Bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil.
c. Bertanggung jawab dan berwenang atas semua penandatanganan berbagai hal

2. Direktur Perusahaan

Tanggung Jawab dan wewenang :

a. Bertanggung jawab atas semua yang terjadi di perusahaan kepada Komisaris.
b. Mempunyai wewenang sama dengan Komisaris kepada semua bawahannya.

3. General Manajer

Tanggung jawab dan wewenang:

a. Bertanggung jawab langsung kepada Komisaris dan Direktur.
b. Melaporkan kondisi yang ada di dalam perusahaan.
c. Mempunyai kekuasaan dan wewenang penuh terhadap semua bagian.
d. Melakukan kontrol setiap hari dan melaporkan kepada Direktur dan Komisaris.
e. Menyampaikan aspirasi para bawahannya kepada Komisaris.
f. Menyampaikan informasi pada bawahan dari Direktur atau Komisaris.

4. Sekretaris/ Asisten Pribadi

Tanggung jawab dan wewenang :

a. Mengikuti semua kegiatan atasannya.
b. Melaporkan hasil pertemuan kepada General Manager.
c. Berkoordinasi dengan para karyawan atas informasi yang didapat.
d. Mencatat semua kegiatan yang dilakukan.
e. Bertanggung jawab atas kesalahan Informasi bila terjadi.
f. Mengatur semua penjadwalan yang harus dilaksanakan oleh atasannya.

5. Bagian Pengembangan Ekonomi

Tanggung jawab dan wewenang :

a. Bertanggung jawab langsung kepada atasan
b. Melaporkan semua perkembangan usaha yang dijalankan
c. Menciptakan ide – ide usaha baru untuk mengembangkan ekonomi Perusahaan.
d. Menghasilkan proposal – proposal yang diajukan dari pihak lain yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi.
e. Menjalankan semua bisnis dengan terjun langsung ke lapangan bisnis tersebut.

6. Bagian Keuangan

Tanggung jawab dan wewenang :

a. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang.

b. Melayani kebutuhan karyawan diluar gaji dan melaporkannya pada General Manager.

c. Mengeluarkan uang atas keputusan Direktur.

7. Bagian SDM

Tanggungjawab dan wewenang *:*

a. Bertanggung jawab langsung kepada para bagian yang bersangkutan/ bagian yang menjadi atasannya masing - masing.

b. Bertanggung jawab atas semua data – data yang harus tersusun.

c. Bertanggung jawab atas semua laporan yang terjadi lapangan.

d. Ikut serta mengikuti kegiatan atasannya saat bertugas diluar.

8. Bagian Pemasaran

Tanggung jawab dan wewenang *:*

a. Bertanggung jawab langsung pada bagian pengembangan ekonomi

b. Bertanggung jawab atas semua barang yang datang dan masuk.

c. Bertanggung jawab atas penjualan dan sistem pemasaran serta strategi yang diperintahkan.

d. Ikut serta mengikuti kegiatan bagian Pengembangan Ekonomi

e. Melaporkan setiap kejadian di pasar dan keinginan konsumen pada atasannya yang ditunjuk oleh Direktur.

9. Bagian Operasi dan Pemeliharaan

a. Bertanggung jawab atas kebersihan dan pemeliharaan kantor dan gedung.

b. Melaporkan semua kerusakan dan menginformasikan segala yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan keindahan serta kenyamanan kantor.

4.1.4 Wilayah Kinerja Perusahaan

Wilayah kerja YAYASAN AL – ANSHOR BANDUNG terdiri dari:

1. Kantor utama, Jl. Cijoho no. 10 Bandung 40121.
2. Gedung Utama, Jl. Cikamiri Bandung.
3. Bisnis 1 : Produk Air Sehat dan Pengobatan, Jl. Bawean Bandung.
4. Agro Bisnis, Pangalengan Kabupaten Bandung
5. Usaha Properti, Karangpawitan Garut.

4.1.5 Aspek Perusahaan

Dalam setiap perusahaan mempunyai aspek kegiatanya sendiri, begitupun dengan perusahaan Yayasan Al-Anshor Bandung terutama pada Agro Bisnis, perusahaan ini mempunyai beberapa aspek kegiatan usaha, di antaranya sebagai berikut :

1. Bertani

Salah satu kegiatan di Agro Bisnis yaitu melakukan penanaman sesuai jenis sayuran yang diprediksi pada umur panen akan mengalami keuntungan yang besar, lalu pada saat hari panen kami mensurvei lapangan pasar untuk melihat dan memprediksi berapa harga yang akan kita dapat apa rugi atau laba.

Seiring berjalannya waktu kita merawat semua tanaman agar tetap baik tanpa hama dan terus dikontrol secara cermat agar tidak merugi saat panen nanti, berbagai kemungkinan biasanya petani lakukan untuk berikan yang terbaik untuk tanamannya.

Saat panen tiba Setelah kita tau harga yang sangat fluktuatif itu mengarah pada sumber keuntungan maka bagian Pengembangan Ekonomi mengambil keputusan untuk melakukan panen. Setelah melakukan Panen kita memasarkannya secara langsung pada pasar – pasar yang menurut kita layak dan justru mematok harga diatas petani.

Kecuali pada tanaman tanaman kentang besar biasanya perusahaan MC.d sudah mematok langsung pada harganya.

2. Peternakan

Selain pertanian Agro Bisnis kami juga menjalankan peternakan dimana salah satunya peternakan sapi perah, dalam jenis sapi perah terdiri dari sapi lokal juga sapi luar negeri. Biasanya perbedaanya dilihat dari ukuran sapi dan banyaknya volume susu yang dihasilkan.

Sapi perah diambil susunya dua kali dalam sehari yakni setiap pagi dan sore hari, dari per ekor sapi rata – rata dihasilkan 10 – 20 liter per satu kali perah. Setelah diperah lalu dikirimkan ke KPBS untuk disterilkan sebelum diolah menjadi produk makanan atau minuman.

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para petani yang bekerja di Unit Agro Bisnis pada Yayasan Al – Anshor Bandung, jumlah responden yang dijadikan sample dalam penelitian ini sebanyak 65 responden. Untuk memperoleh Gambaran umum responden berikut ini dikemukakan karakteristik responden masing – masing berdasarkan Usia, Latar Belakang Pendidikan, dan Jenis Kelamin.

4.2.1.1 Usia Responden

Dari data yang penulis peroleh Usia Petani termuda adalah 19 tahun dan Usia Petani tertua adalah 65 tahun dari 65 petani yang menjadi responden. Untuk mengetahi Presentase para Petani dapat diketahui melalui Tabel berikut :

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 tahun	2	3%
21- 30 tahun	32	49%
41- 50 tahun	5	8%
> 50 tahun	10	15%
TOTAL	**65**	**100%**

Sumber data Primer yang diolah

Dari **Tabel 4.1** dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 21 – 30 tahun yaitu sebesar 49%. Kemudian minoritas responden adalah dibawah 20 tahun sebesar 3%, lalu usia antara 31 – 40 tahun sebesar 25%, dan sisanya sebesar 8% berusia 41 – 50 tahun.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden 49% berusia antara 21 – 30 tahun, dimana pada usia tersebut seseorang sedang dalam masa sangat produktif dalam bertani.

4.2.1.2 Jenis Kelamin Responden

Mengenai jenis kelamin responden para petani yang bekerja pada Unit Agro Bisnis Yayasan A l- Anshor Bandung ini bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	*Frekuensi*	*Presentase (%)*
Laki - laki	51	78%
Perempuan	14	22%
JUMLAH	**65**	**100%**

Sumber data Primer yang diolah

Dilihat dari **Tabel 4.2** diatas, dari penelitian terhadap petani di Unit Agro Bisnis pada Yayasan Al –Anshor Bandung, dapat diambil sebanyak 65 sampel, yang terdiri atas 78% responden Laki – laki dan 22% responden perempuan. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa mayoritas petani di Unit Agro Bisnis berjenis kelamin Laki – laki. Hali ini disebabkan karena faktor Laki – laki menjadi tumpuan dalam menanggung ekonomi keluarganya, faktor pendukung lainnya yaitu karena pekerjaan dalam bidang petani termasuk pekerjaan berat dan kasar, karena faktor tersebut maka mayoritas yang masuk dalam bidang pekerjaan tersebut adalah yang berjenis kelamin Laki – laki.

4.2.1.3 Latar belakan Pendidikan Responden

Penjabaran berdasarkan latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh petani di Unit Agro Bisnis pada Yayasan Al – Anshor Bandung, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Latar Belakang Pendidikan Responden

Usia	*Frekuensi*	*Presentase (%)*
Tamat SD	26	40%
Tamat SMP	30	46%
Tamat SMU	9	14%
JUMLAH	65	100%

Sumber data Primer yang diolah

Dari **Tabel 4.3** diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh para Petani yang bekerja di Unit Agro Bisnis pada Yayasan Al – Anshor Bandung sebagian besar melakukan pendidikannya sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni berjumlah 30 orang yaitu 46%, sedangkan petani yang melaksanakan pendidikannya sampai Sekolah Dasar (SD) berjumlah 26 orang yaitu 40%, dan hanya sebagian kecil saja yang berpendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama (SMU) berjumlah 9 orang yaitu 14%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dicapai responden mayoritas pada tingkat Pendidikan SMP, yang merupakan tingkat pendidikan sedang.

4.2.2 Hasil Analisis

4.2.2.1 Analisis Deskriptif

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 65 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

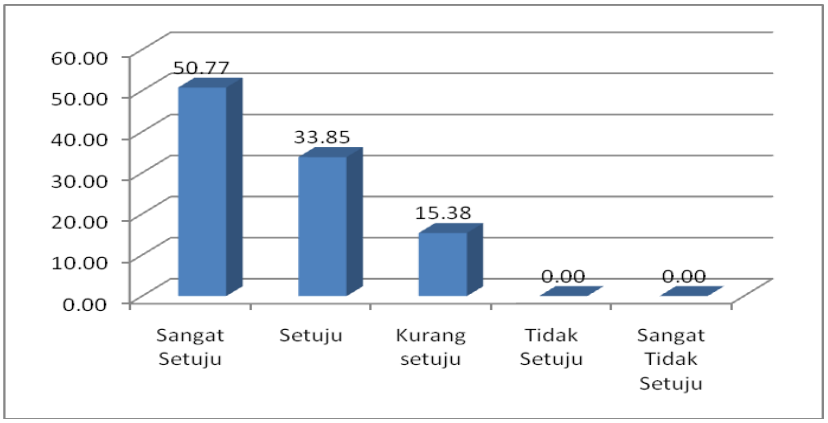
4.2.2.1.1 Data Responden

4.2.2.1.1.1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemampuan Manajerial

Tabel 4.4
Pengelola merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh Investor sejelas – jelasnya agar dapat dipahami oleh para pekerja

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	33	50.77	165
Setuju	4	22	33.85	88
Cukup setuju	3	10	15.38	30
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**283**

Gambar/ Diagram 4.2
Pengelola merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh Investor sejelas – jelasnya agar dapat dipahami oleh para pekerja



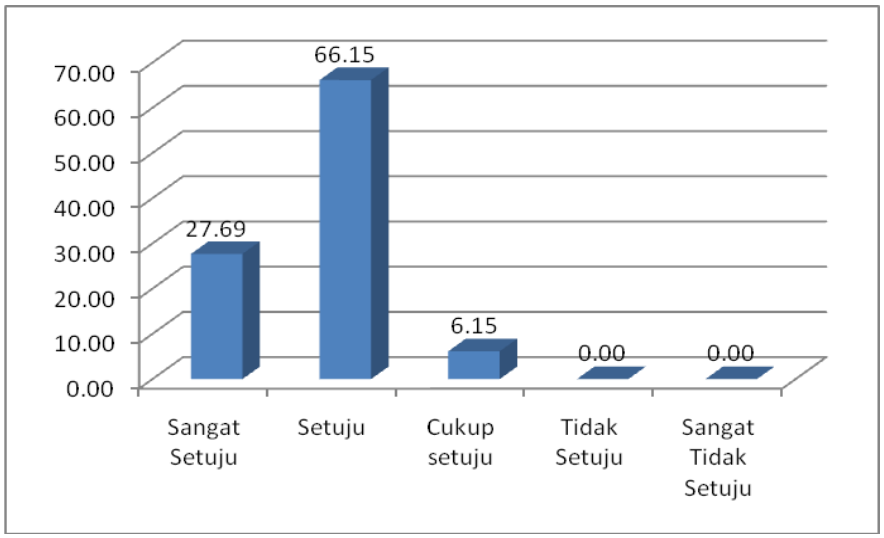
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh Investor sejelas – jelasnya agar dapat dipahami oleh para pekerja". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 33 orang (50,77%) menyatakan sangat setuju, 22 orang (33,85%) menyatakan setuju dan 10 orang (15,38%) menyatakan Cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 33 dari 65 responden menyatakan Pengelola merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh Investor sejelas – jelasnya agar dapat dipahami oleh para pekerja.

Tabel 4.5
Pengelola membuat kebijakan sesuai dengan tujuan Bisnis

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	18	27.69	90
Setuju	4	43	66.15	172
Cukup setuju	3	4	6.15	12
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**274**

Gambar/ Diagram 4.3
Pengelola membuat kebijakan sesuai dengan tujuan Bisnis



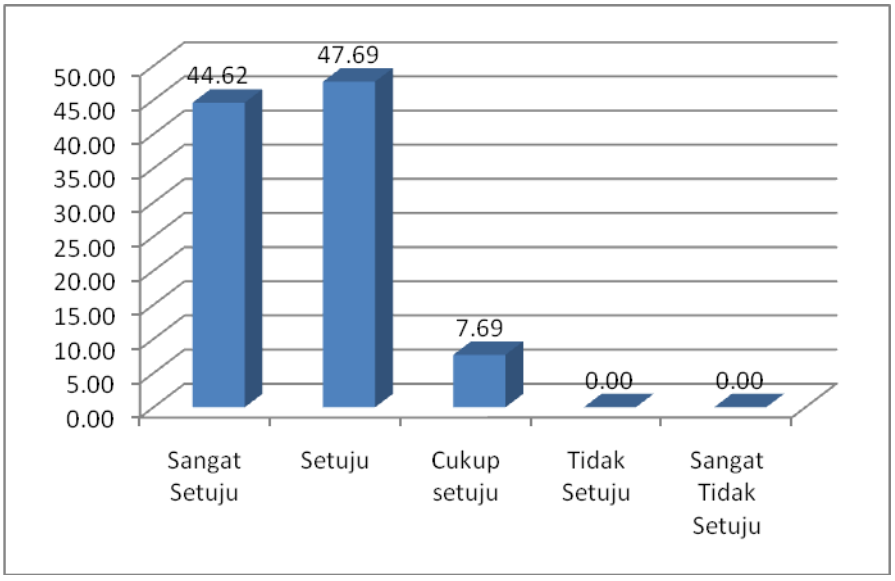
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola membuat kebijakan sesuai dengan tujuan Bisnis". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 18 orang (27,69%) menyatakan sangat setuju, 43 orang (66,15%) menyatakan setuju dan 4 orang (6,15%) menyatakan Cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 43 dari 65 responden menyatakan Pengelola membuat kebijakan sesuai dengan tujuan Bisnis.

Tabel 4.6
Pengelola membuat jadwal kegiatan

Tanggapan	Bobot Skor	F	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	29	44.62	145
Setuju	4	31	47.69	124
Cukup setuju	3	5	7.69	15
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**284**

Gambar/ Diagram 4.4
Pengelola membuat Jadwal Kegiatan



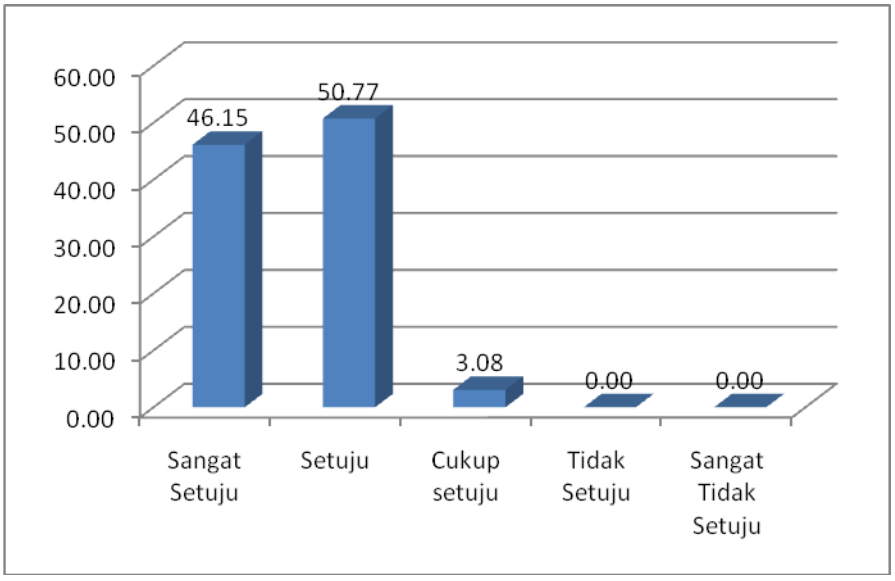
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola membuat jadwal kegiatan". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 29 orang (44,62%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (47,69%) menyatakan setuju dan 5 orang (7,69%) menyatakan Cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 31 dari 65 responden menyatakan Pengelola membuat jadwal kegiatan.

Tabel 4.7
Pengelola membuat program kegiatan kerja tiap minggunya

Tanggapan	Bobot Skor	F	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	30	46.15	150
Setuju	4	33	50.77	132
Cukup setuju	3	2	3.08	6
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**288**

Gambar/ diagram 4.5
Pengelola membuat program kegiatan kerja tiap minggunya



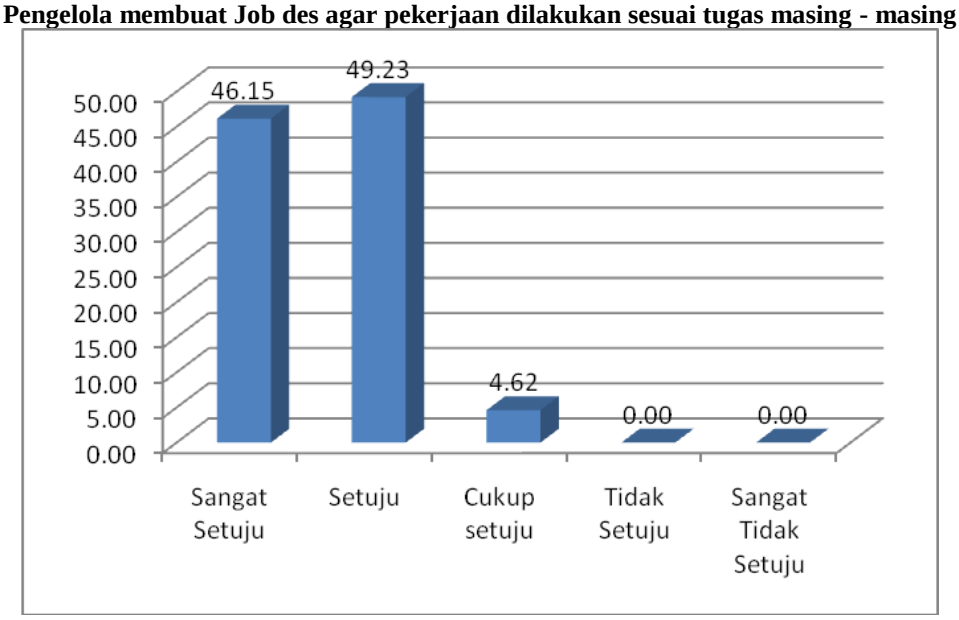
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola membuat program kegiatan kerja tiap minggunya". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 30 orang (46,15%) menyatakan sangat setuju, 33 orang (50,7%) menyatakan setuju dan 2 orang (3,08%) menyatakan Cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 33 dari 65 responden menyatakan Pengelola membuat program kegiatan kerja tiap minggunya.

Tabel 4.8
Pengelola membuat Job des agar pekerjaan dilakukan sesuai tugas masing - masing

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	30	46.15	150
Setuju	4	32	49.23	128
Cukup setuju	3	3	4.62	9
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**287**

Gambar/ diagram 4.6
Pengelola membuat Job des agar pekerjaan dilakukan sesuai tugas masing - masing



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola membuat Job des agar pekerjaan dilakukan sesuai tugas masing - masing". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 30 orang (46,15%) menyatakan sangat

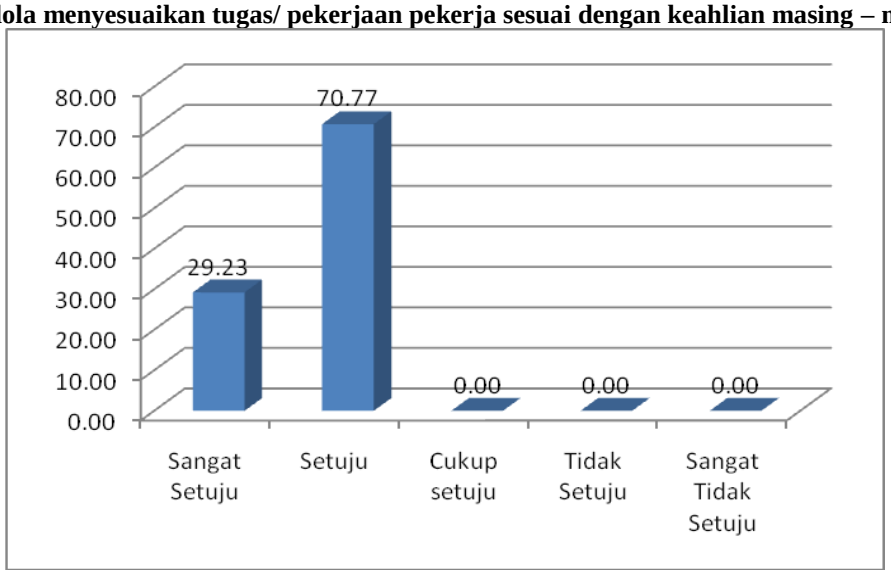
setuju, 32 orang (49,23%) menyatakan setuju dan 3 orang (4,62%) menyatakan Cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 32 dari 65 responden menyatakan Pengelola membuat Job des agar pekerjaan dilakukan sesuai tugas masing - masing.

Tabel 4.9
Pengelola menyesuaikan tugas/ pekerjaan pekerja sesuai dengan keahlian masing – masing

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	19	29.23	95
Setuju	4	46	70.77	184
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**279**

Gambar/ diagram 4.7
Pengelola menyesuaikan tugas/ pekerjaan pekerja sesuai dengan keahlian masing – masing



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola menyesuaikan tugas/ pekerjaan pekerja sesuai dengan keahlian masing – masing". Dari tabel di atas dapat dilihat

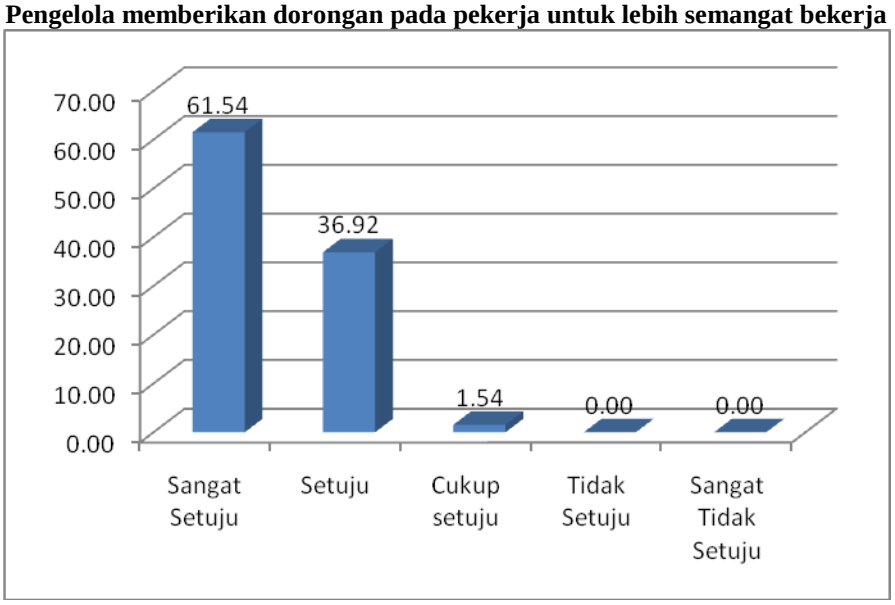
bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 19 orang (29,23%) menyatakan sangat setuju dan 46 orang (70,77%) menyatakan setuju

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 46 dari 65 responden menyatakan Pengelola menyesuaikan tugas/ pekerjaan pekerja sesuai dengan keahlian masing – masing.

Tabel 4.10
Pengelola memberikan dorongan pada pekerja untuk lebih semangat bekerja

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	40	61.54	200
Setuju	4	24	36.92	96
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**299**

Gambar/ diagram 4.8
Pengelola memberikan dorongan pada pekerja untuk lebih semangat bekerja



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola memberikan dorongan pada pekerja untuk lebih semangat bekerja". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 40 orang (61,54%) menyatakan sangat setuju, 24

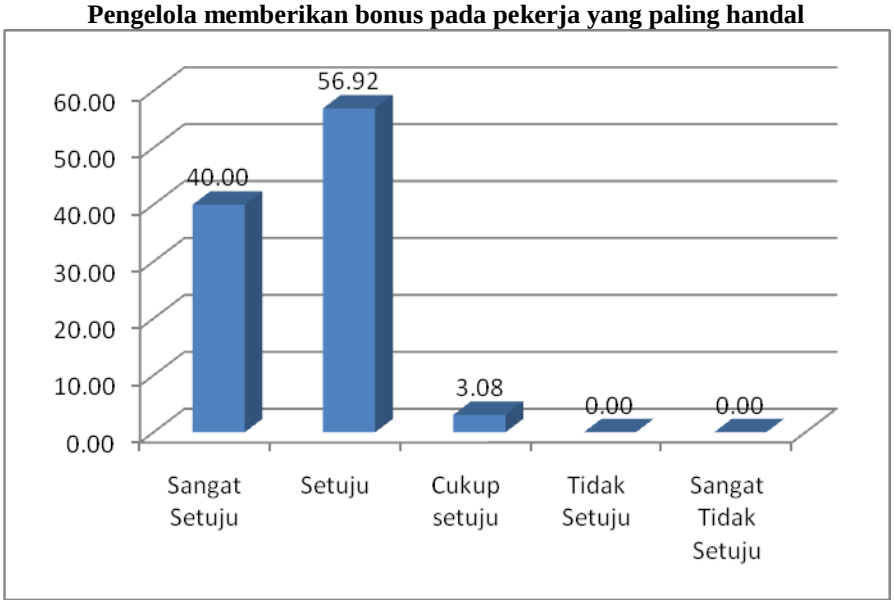
orang (36,92%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 40 dari 65 responden menyatakan Pengelola memberikan dorongan pada pekerja untuk lebih semangat bekerja.

Tabel 4.11
Pengelola memberikan bonus pada pekerja yang paling handal

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	26	40.00	130
Setuju	4	37	56.92	148
Cukup setuju	3	2	3.08	6
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**284**

Gambar/ diagram 4.9
Pengelola memberikan bonus pada pekerja yang paling handal



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola memberikan bonus pada pekerja yang paling handal". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili

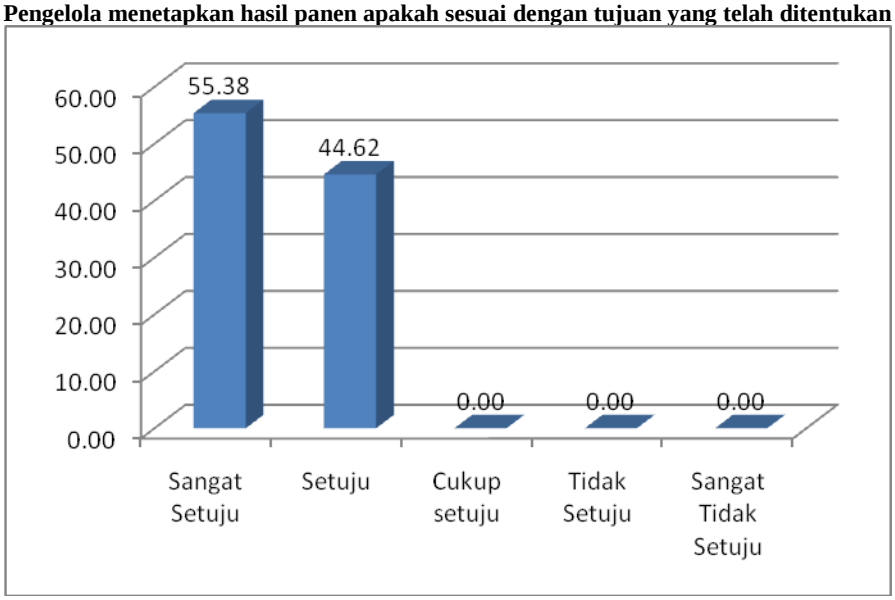
ternyata sebanyak 26 orang (40,00%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (56,92%) menyatakan setuju dan 2 orang (3,08%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 37 dari 65 responden menyatakan Pengelola memberikan bonus pada pekerja yang paling handal.

Tabel 4.12
Pengelola menetapkan hasil panen apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	36	55.38	180
Setuju	4	29	44.62	116
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**296**

Gambar/ diagram 4.10
Pengelola menetapkan hasil panen apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola menetapkan hasil panen apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa

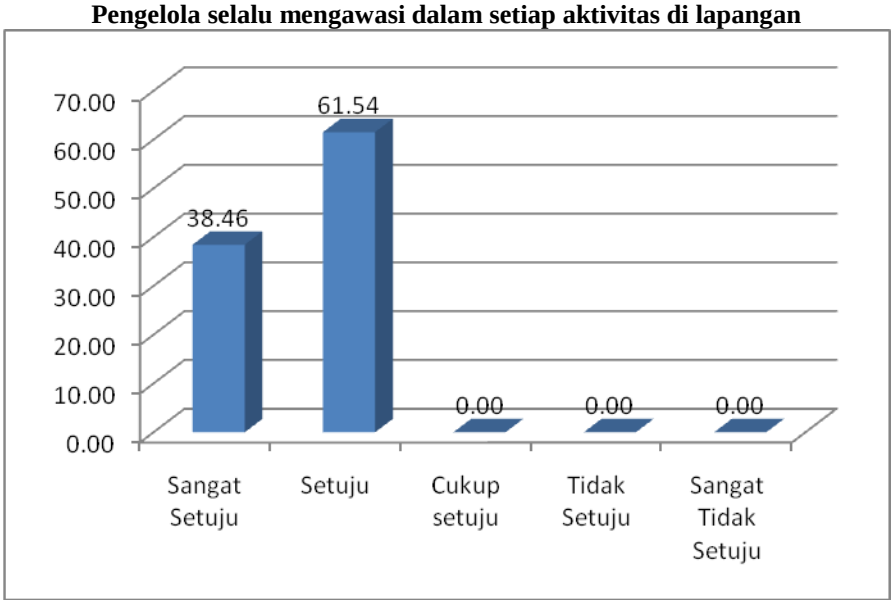
dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 36 orang (55,38%) menyatakan sangat setuju dan 29 orang (44,62%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 36 dari 65 responden menyatakan Pengelola menetapkan hasil panen apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 4.13
Pengelola selalu mengawasi dalam setiap aktivitas di lapangan

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	25	38.46	125
Setuju	4	40	61.54	160
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**285**

Gambar/ diagram 4.11
Pengelola selalu mengawasi dalam setiap aktivitas di lapangan



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu mengawasi dalam setiap aktivitas di lapangan". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili

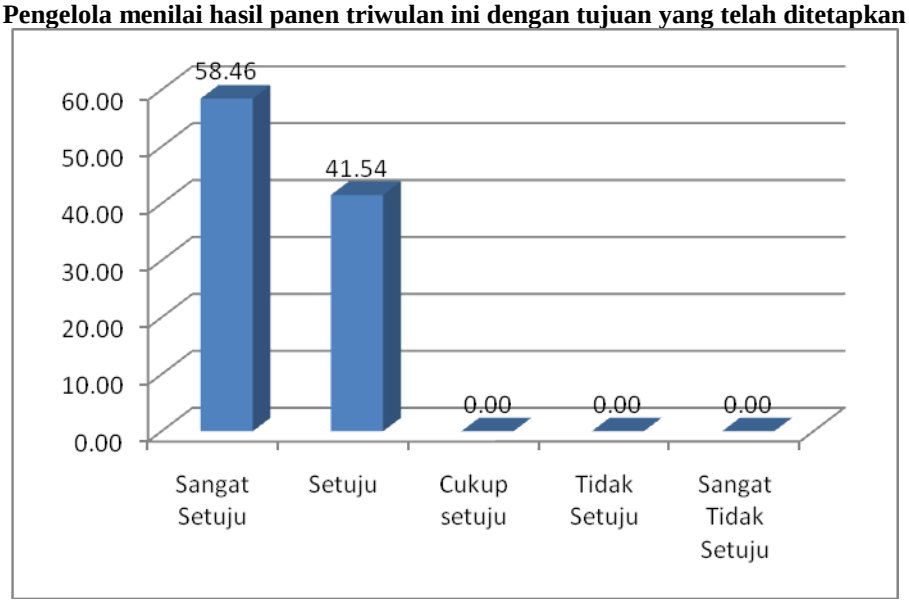
ternyata sebanyak 25 orang (38,46%) menyatakan sangat setuju dan 40 orang (61,54%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 40 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu mengawasi dalam setiap aktivitas di lapangan.

Tabel 4.14
Pengelola menilai hasil panen triwulan ini dengan tujuan yang telah ditetapkan

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	38	58.46	190
Setuju	4	27	41.54	108
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**298**

Gambar/ diagram 4.12
Pengelola menilai hasil panen triwulan ini dengan tujuan yang telah ditetapkan



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola menilai hasil panen triwulan ini dengan tujuan yang telah ditetapkan". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100

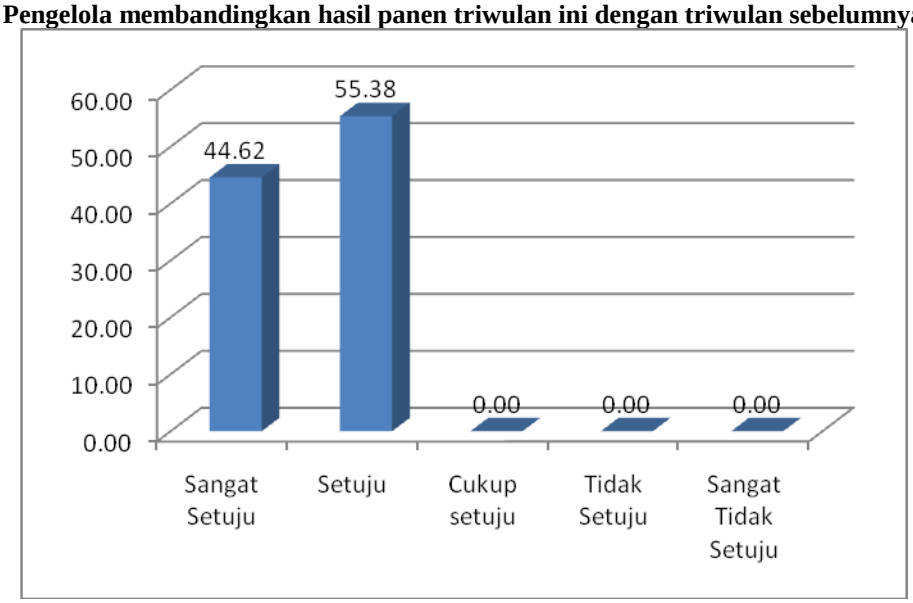
orang yang ditelili ternyata sebanyak 38 orang (58,46%) menyatakan sangat setuju dan 27 orang (41,54%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 38 dari 65 responden menyatakan Pengelola menilai hasil panen triwulan ini dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.15
Pengelola membandingkan hasil panen triwulan ini dengan triwulan sebelumnya

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	29	44.62	145
Setuju	4	36	55.38	144
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**289**

Gambar/ diagram 4.13
Pengelola membandingkan hasil panen triwulan ini dengan triwulan sebelumnya



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola membandingkan hasil panen triwulan ini dengan triwulan sebelumnya". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100

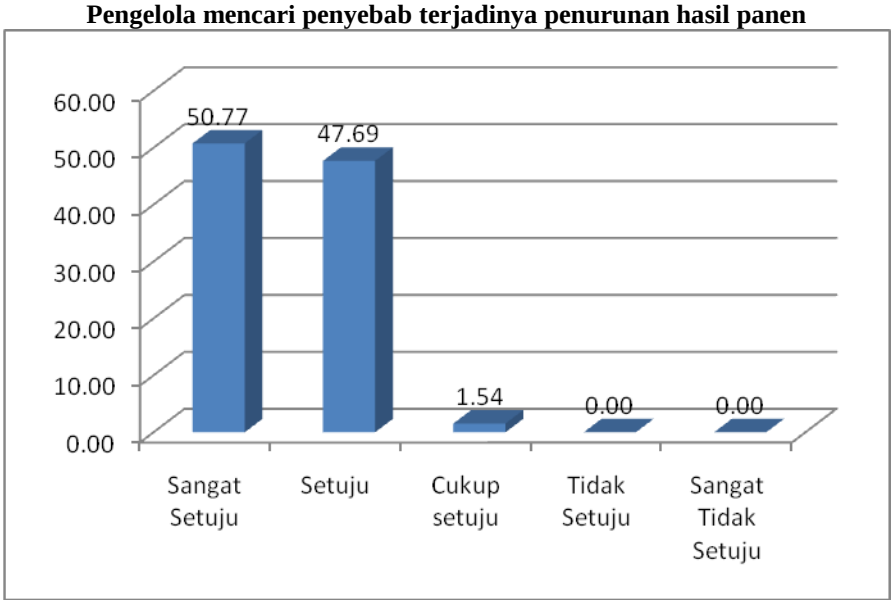
orang yang ditelili ternyata sebanyak 29 orang (44,62%) menyatakan sangat setuju dan 36 orang (55,38%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 36 dari 65 responden menyatakan Pengelola membandingkan hasil panen triwulan ini dengan triwulan sebelumnya.

Tabel 4.16
Pengelola mencari penyebab terjadinya penurunan hasil panen

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	33	50.77	165
Setuju	4	31	47.69	124
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**292**

Gambar/ diagram 4.14
Pengelola mencari penyebab terjadinya penurunan hasil panen



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola mencari penyebab terjadinya penurunan hasil panen". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili

ternyata sebanyak 33 orang (50,77%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (47,69%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 33 dari 65 responden menyatakan Pengelola mencari penyebab terjadinya penurunan hasil panen.

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variabel Kemampuan Manajerial (X1) , maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan variabel Kemampuan Manajerial.

Tabel 4.17
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemampuan Manajerial

No	Pertanyaan	SKOR
1	Pengelola merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh Investor sejelas – jelasnya agar dapat dipahami oleh para pekerja	283
2	Pengelola membuat kebijakan sesuai dengan tujuan Bisnis	274
3	Pengelola membuat jadwal kegiatan	284
4	Pengelola membuat program kegiatan kerja tiap minggunya	288
5	Pengelola membuat Job des agar pekerjaan dilakukan sesuai tugas masing – masing	287
6	Pengelola menyesuaikan tugas/ pekerjaan pekerja sesuai dengan keahlian masing – masing	279
7	Pengelola memberikan dorongan pada pekerja untuk lebih semangat bekerja	299
8	Pengelola memberikan bonus pada pekerja yang paling handal	284
9	Pengelola menetapkan hasil panen apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan	296
10	Pengelola selalu mengawasi dalam setiap aktivitas di lapangan	285
11	Pengelola menilai hasil panen triwulan ini dengan tujuan yang telah ditetapkan	298
12	Pengelola membandingkan hasil panen triwulan ini dengan triwulan sebelumnya	289
13	Pengelola mencari penyebab terjadinya penurunan hasil panen	292
Total		**3738**
% Skor		**88.47%**

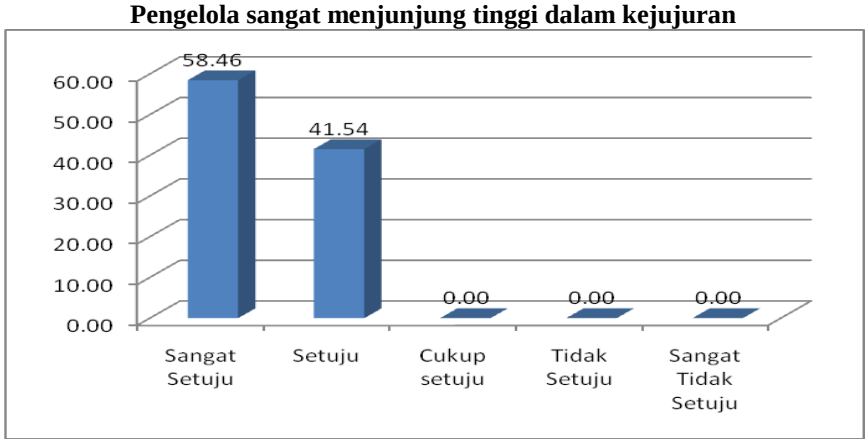
Berdasarkan hasil perhitungan, persentase skor total untuk Kemampuan Manajerial adalah sebesar 88,47% yang terletak antara rentang 84.01 – 100. Dengan demikian, Kemampuan Manajerial berada pada tingkat sangat baik.

4.2.2.1.1.2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Perilaku Kewirausahaan

Tabel 4.18
Pengelola sangat menjunjung tinggi dalam kejujuran

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	38	58.46	190
Setuju	4	27	41.54	108
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**298**

Gambar/ diagram 4.15
Pengelola sangat menjunjung tinggi dalam kejujuran



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola sangat menjunjung tinggi dalam kejujuran".

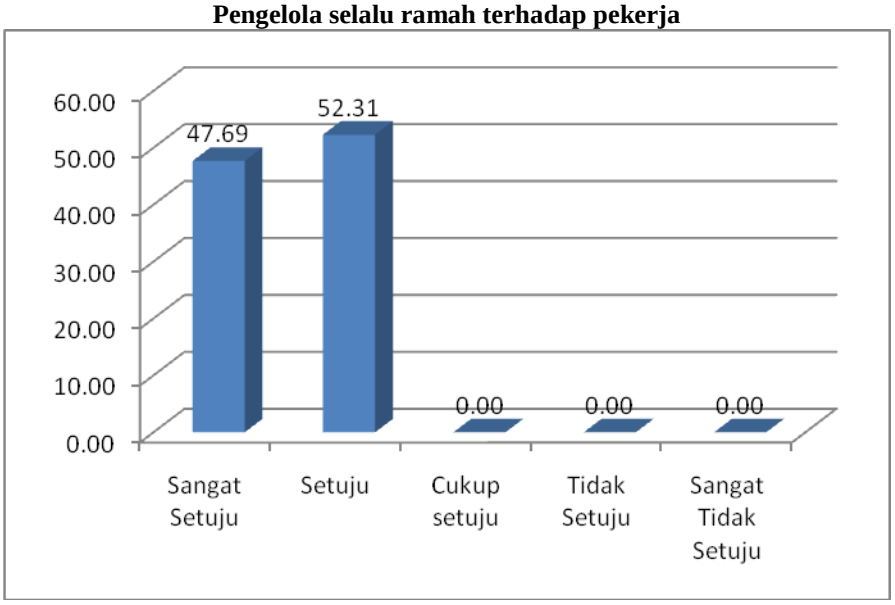
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 38 orang (58,46%) menyatakan sangat setuju dan 27 orang (41,54%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 38 dari 65 responden menyatakan Pengelola sangat menjunjung tinggi dalam kejujuran.

Tabel 4.19
Pengelola selalu ramah terhadap pekerja

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	31	47.69	155
Setuju	4	34	52.31	136
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**291**

Gambar/ diagram 4.16
Pengelola selalu ramah terhadap pekerja



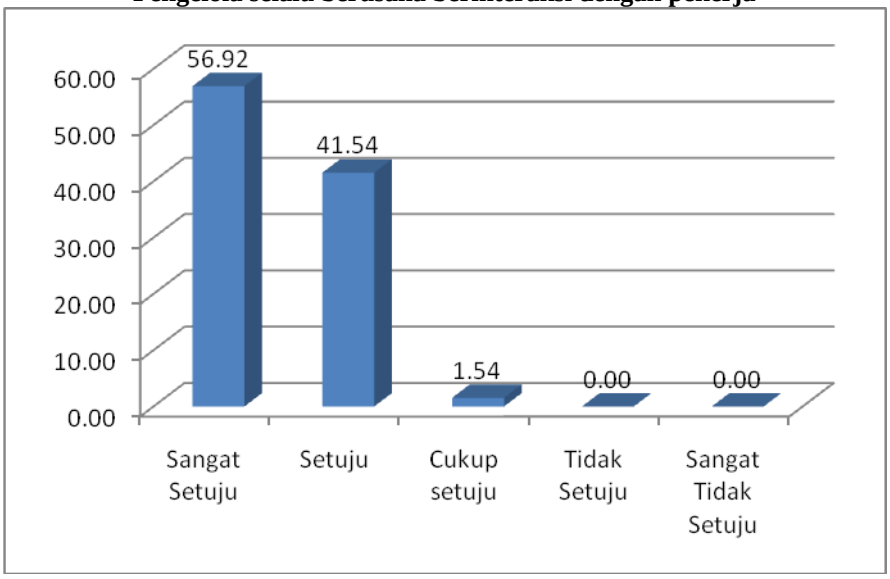
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu ramah terhadap pekerja". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 31 orang (47.69%) menyatakan sangat setuju dan 34 orang (52,31%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 34 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu ramah terhadap pekerja.

Tabel 4.20
Pengelola selalu berusaha berinteraksi dengan pekerja

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	37	56.92	185
Setuju	4	27	41.54	108
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**296**

Gambar/ diagram 4.17
Pengelola selalu berusaha berinteraksi dengan pekerja



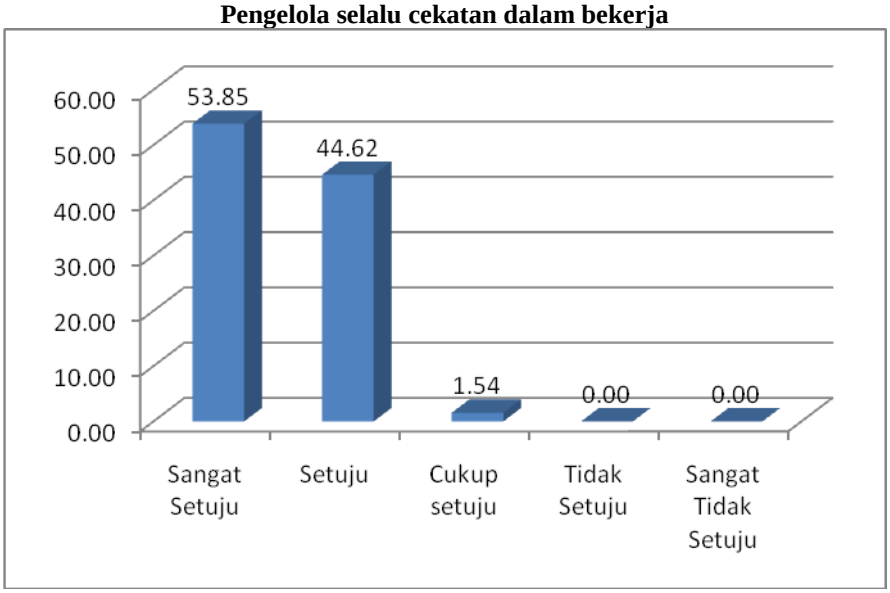
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu berusaha berinteraksi dengan pekerja". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 37 orang (56,92%) menyatakan sangat setuju, 27 orang (41,54%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 37 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu berusaha berinteraksi dengan pekerja.

Tabel 4.21
Pengelola selalu cekatan dalam bekerja

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	35	53.85	175
Setuju	4	29	44.62	116
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**294**

Gambar/ diagram 4.18
Pengelola selalu cekatan dalam bekerja



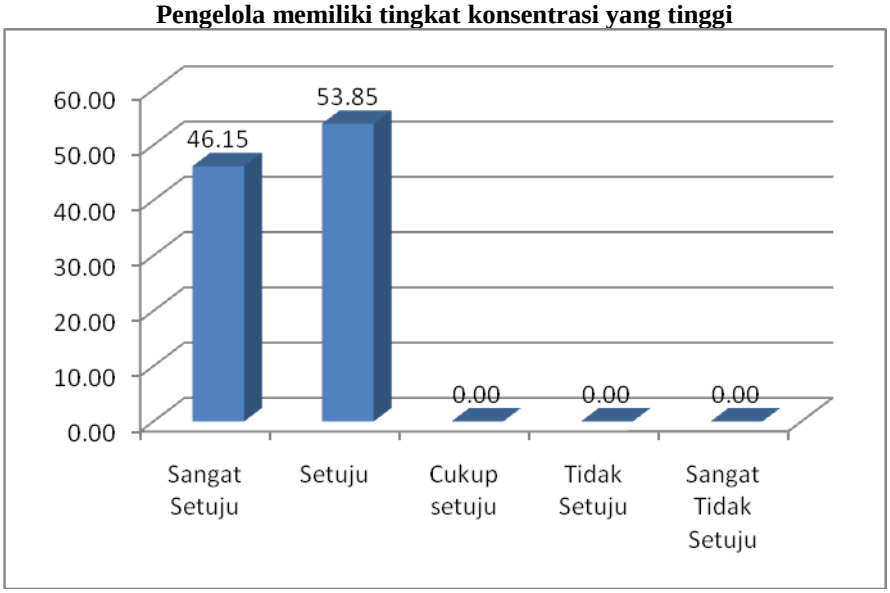
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu cekatan dalam bekerja". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 35 orang (53,85%) menyatakan sangat setuju, 29 orang (44,62%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 35 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu cekatan dalam bekerja.

Tabel 4.22
Pengelola memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	30	46.15	150
Setuju	4	35	53.85	140
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**290**

Gambar/ diagram 4.19
Pengelola memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi



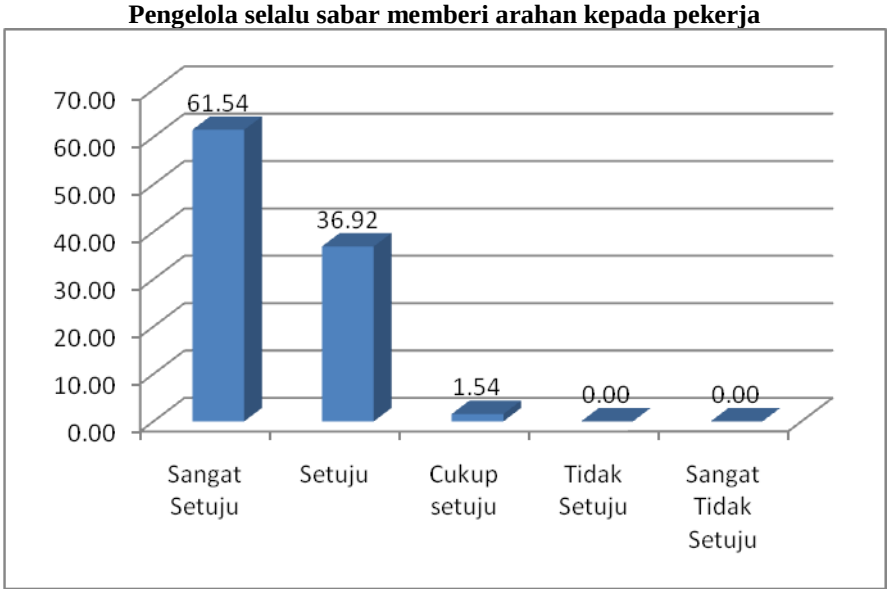
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 30 orang (46,15%) menyatakan sangat setuju dan 35 orang (53,85%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 35 dari 65 responden menyatakan Pengelola memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi.

Tabel 4.23
Pengelola selalu sabar memberi arahan kepada pekerja

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	40	61.54	200
Setuju	4	24	36.92	96
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**299**

Gambar/ diagram 4.20
Pengelola selalu sabar memberi arahan kepada pekerja



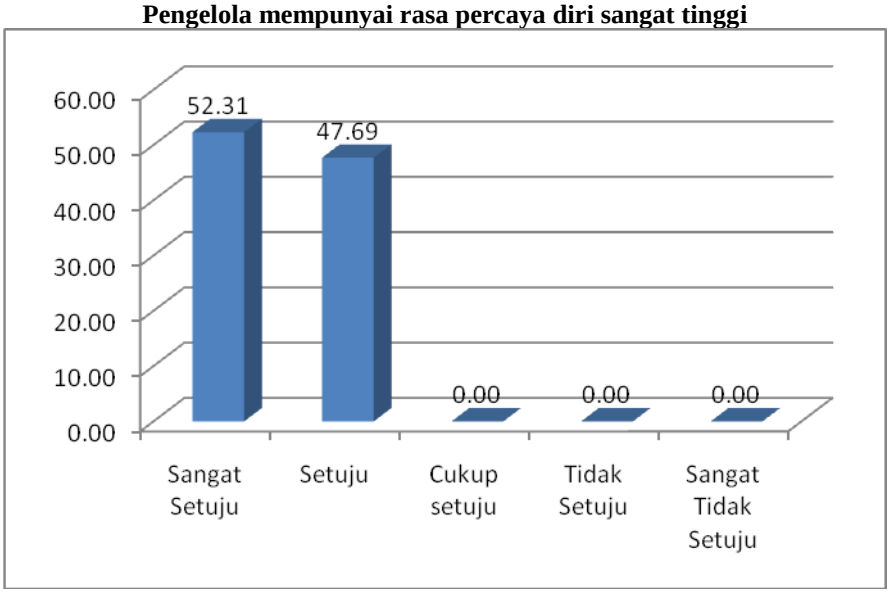
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu sabar memberi arahan kepada pekerja". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 40 orang (61,54%) menyatakan sangat setuju, 24 orang (36,92%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 40 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu sabar memberi arahan kepada pekerja.

Tabel 4.24
Pengelola mempunyai rasa percaya diri sangat tinggi

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	34	52.31	170
Setuju	4	31	47.69	124
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**294**

Gambar/ diagram 4.21
Pengelola mempunyai rasa percaya diri sangat tinggi



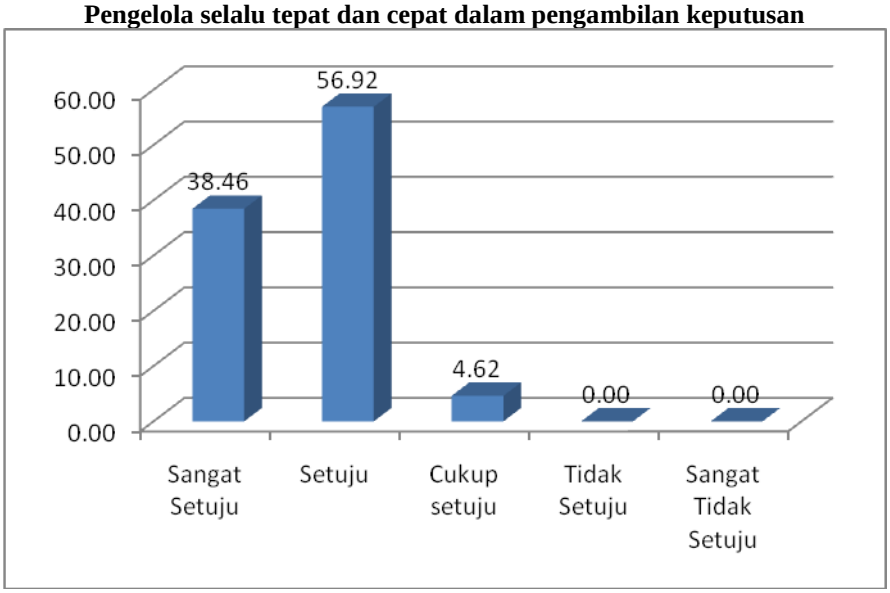
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola mempunyai rasa percaya diri sangat tinggi". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 34 orang (52,31%) menyatakan sangat setuju dan 31 orang (47,69%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 34 dari 65 responden menyatakan Pengelola mempunyai rasa percaya diri sangat tinggi.

Tabel 4.25
Pengelola selalu tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	1	25	38.46	25
Setuju	2	37	56.92	74
Cukup setuju	3	3	4.62	9
Tidak Setuju	4	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	5	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**108**

Gambar/ diagram 4.22
Pengelola selalu tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan



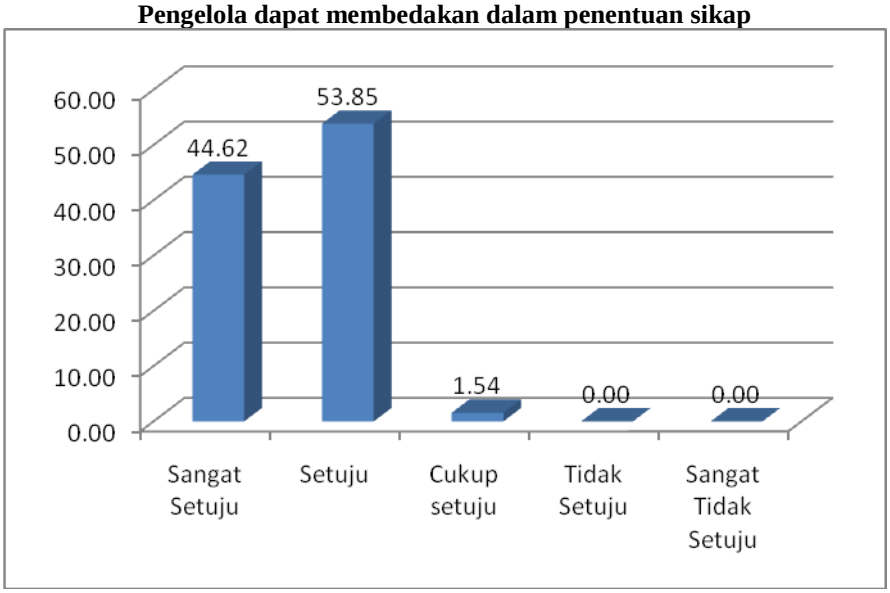
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 25 orang (38,46%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (56,92%) menyatakan setuju dan 3 orang (4,62%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 37 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.26
Pengelola dapat membedakan dalam penentuan sikap

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	29	44.62	145
Setuju	4	35	53.85	140
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**288**

Gambar/ diagram 4.23
Pengelola dapat membedakan dalam penentuan sikap



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola dapat membedakan dalam penentuan sikap". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 29 orang (44,62%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (53,85%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 35 dari 65 responden menyatakan Pengelola dapat membedakan dalam penentuan sikap.

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variabel Perilaku Kewirausahaan (X_2), maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan variabel Perilaku Kewirausahaan.

Tabel 4.27
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Perilaku Kewirausahaan

No	Pertanyaan	SKOR
1	Pengelola sangat menjunjung tinggi dalam kejujuran	298
2	Pengelola selalu ramah terhadap pekerja	291
3	Pengelola selalu berusaha berinteraksi dengan pekerja	296
4	Pengelola selalu cekatan dalam bekerja	294
5	Pengelola memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi	290
6	Pengelola selalu sabar memberi arahan kepada pekerja	299
7	Pengelola mempunyai rasa percaya diri sangat tinggi	294
8	Pengelola selalu tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan	108
9	Pengelola dapat membedakan dalam penentuan sikap	288
Total		**2458**
% Skor		**94.54%**

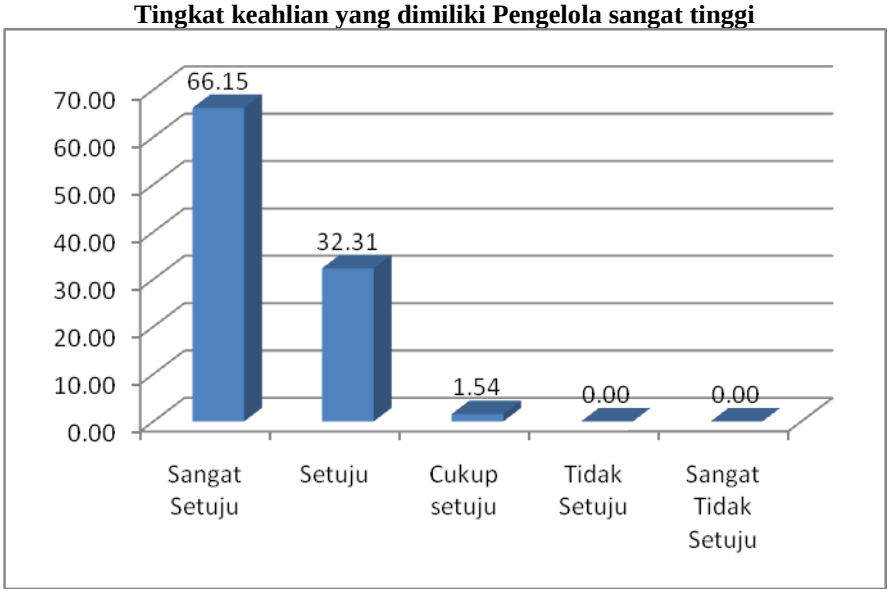
Berdasarkan hasil perhitungan, persentase skor total untuk Perilaku Kewirausahaan adalah sebesar 94,54% yang terletak antara rentang 84.01 – 100. Dengan demikian, Perilaku Kewirausahaan berada pada tingkat baik.

4.2.2.1.1.3 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keberhasilan Usaha

Tabel 4.28
Tingkat keahlian yang dimiliki Pengelola sangat tinggi

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	43	66.15	215
Setuju	4	21	32.31	84
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**302**

Gambar/ diagram 4.24
Tingkat keahlian yang dimiliki Pengelola sangat tinggi



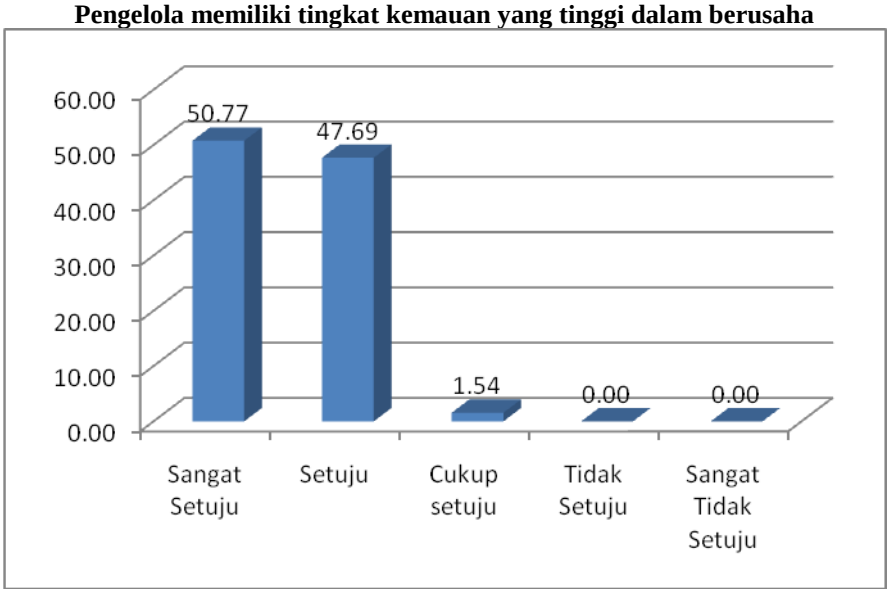
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Tingkat keahlian yang dimiliki Pengelola sangat tinggi". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 43 orang (66,15%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (32,31%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 43 dari 65 responden menyatakan Tingkat keahlian yang dimiliki Pengelola sangat tinggi.

Tabel 4.29
Pengelola memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	33	50.77	165
Setuju	4	31	47.69	124
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**292**

Gambar/ diagram 4.25
Pengelola memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha



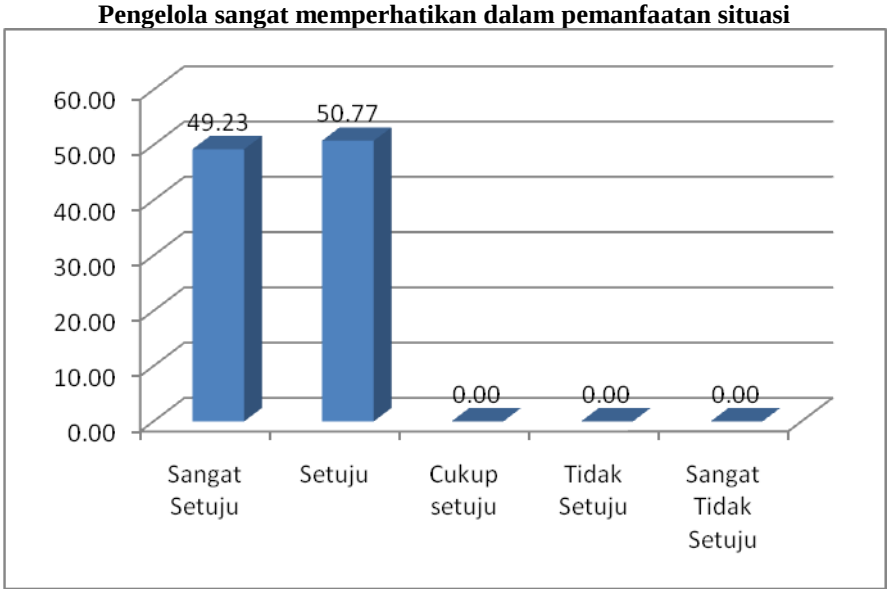
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 33 orang (50,77%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (47,69%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 33 dari 65 responden menyatakan Pengelola memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha.

Tabel 4.30
Pengelola sangat memperhatikan dalam pemanfaatan situasi

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	32	49.23	160
Setuju	4	33	50.77	132
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**292**

Gambar/ diagram 4.26
Pengelola sangat memperhatikan dalam pemanfaatan situasi



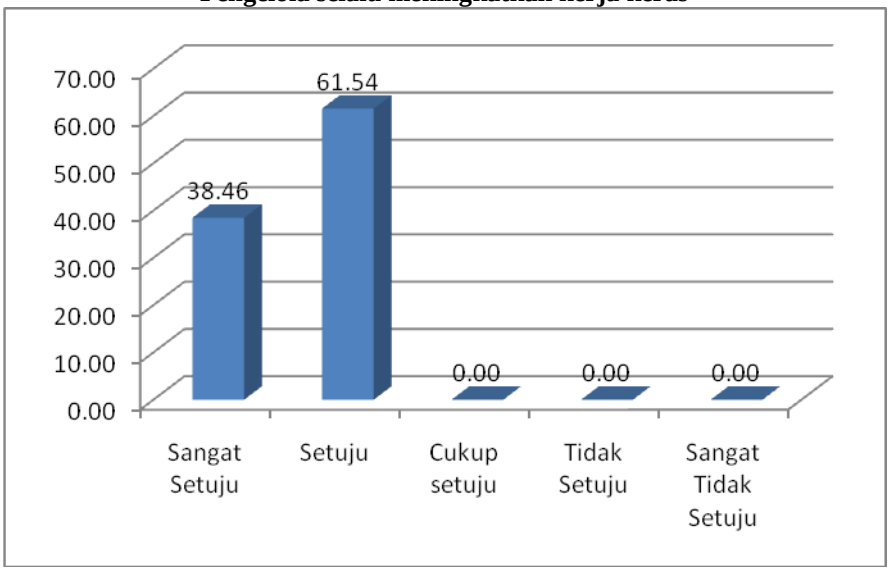
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola sangat memperhatikan dalam pemanfaatan situasi". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 32 orang (49,23%) menyatakan sangat setuju dan 33 orang (50,77%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 33 dari 65 responden menyatakan Pengelola sangat memperhatikan dalam pemanfaatan situasi.

Tabel 4.31
Pengelola selalu meningkatkan kerja keras

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	25	38.46	125
Setuju	4	40	61.54	160
Cukup setuju	3	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**285**

Gambar/ diagram 4.27
Pengelola selalu meningkatkan kerja keras



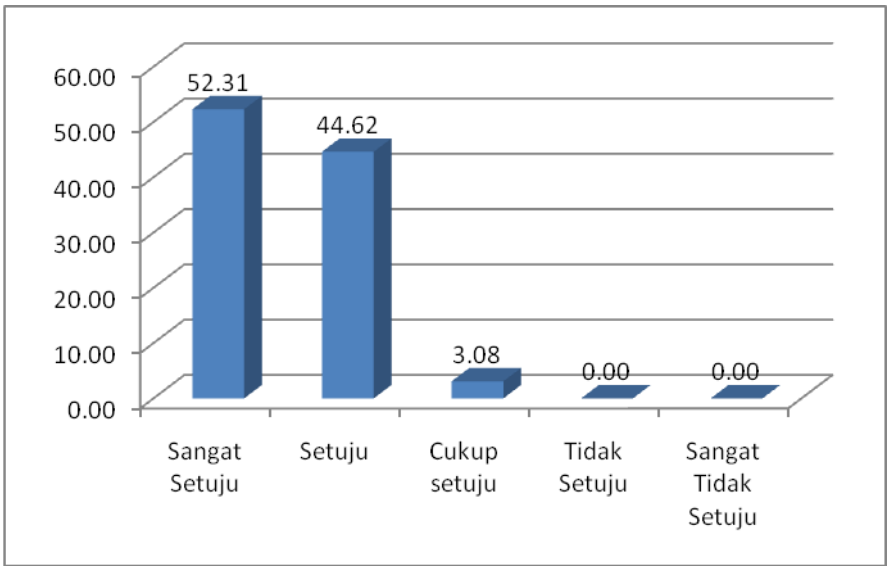
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu meningkatkan kerja keras". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 25 orang (38,46%) menyatakan sangat setuju dan 40 orang (61,54%) menyatakan setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 40 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu meningkatkan kerja keras.

Tabel 4.32
Pengelola memiliki tingkat keyakinan dalam menjalankan usaha

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	34	52.31	170
Setuju	4	29	44.62	116
Cukup setuju	3	2	3.08	6
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**292**

Gambar/ diagram 4.28
Pengelola memiliki tingkat keyakinan dalam menjalankan usaha



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola memiliki tingkat keyakinan dalam menjalankan usaha". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang

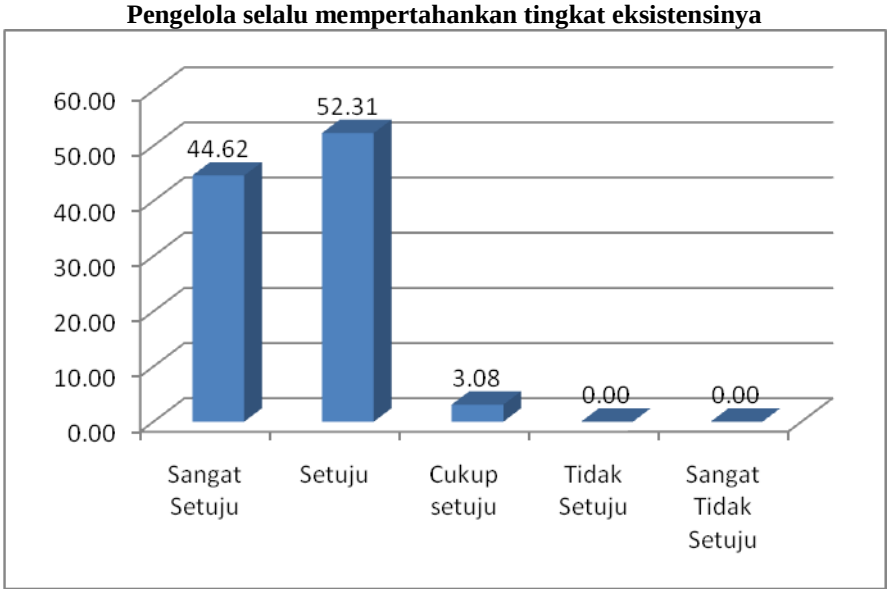
ditelili ternyata sebanyak 34 orang (52,31%) menyatakan sangat setuju, 29 orang (44,62%) menyatakan setuju dan 2 orang (3,08%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 34 dari 65 responden menyatakan Pengelola memiliki tingkat keyakinan dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.33
Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	29	44.62	145
Setuju	4	34	52.31	136
Cukup setuju	3	2	3.08	6
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**287**

Gambar/ diagram 4.29
Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya



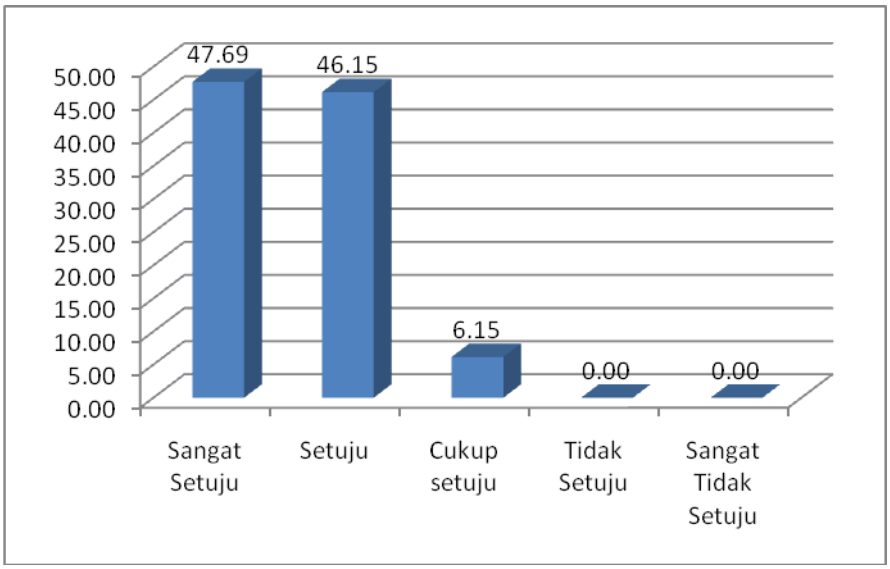
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili

ternyata sebanyak 29 orang (44,62%) menyatakan sangat setuju, 34 orang (52,31%) menyatakan setuju dan 2 orang (3,08%) menyatakan cukup setuju .

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 34 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya.

Gambar/ diagram 4.30
Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	31	47.69	155
Setuju	4	30	46.15	120
Cukup setuju	3	4	6.15	12
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**287**



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili

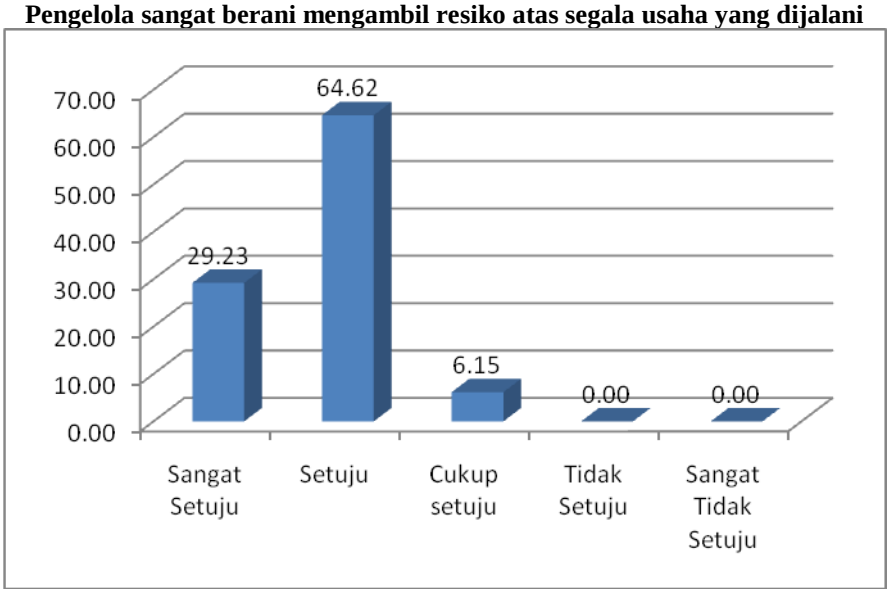
ternyata sebanyak 31 orang (47,69%) menyatakan sangat setuju, 30 orang (46,15%) menyatakan setuju dan 4 orang (6,15%) menyatakan cukup setuju .

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 31 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya.

Tabel 4.35
Pengelola sangat berani mengambil resiko atas segala usaha yang dijalani

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	19	29.23	95
Setuju	4	42	64.62	168
Cukup setuju	3	4	6.15	12
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**275**

Gambar/ diagram 4.31
Pengelola sangat berani mengambil resiko atas segala usaha yang dijalani



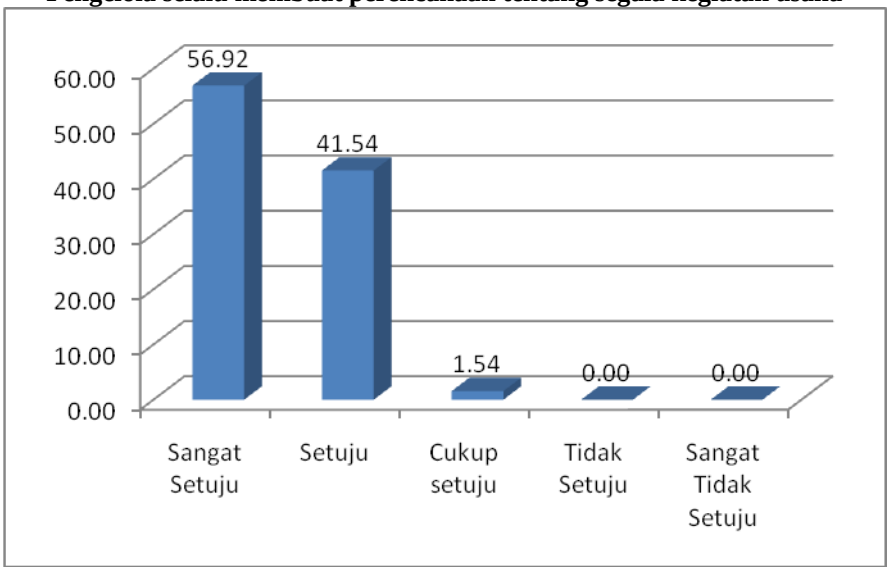
Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola sangat berani mengambil resiko atas segala usaha yang dijalani". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 19 orang (29,23%) menyatakan sangat setuju, 42 orang (64,62%) menyatakan setuju dan 4 orang (6,15%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 42 dari 65 responden menyatakan Pengelola sangat berani mengambil resiko atas segala usaha yang dijalani.

Tabel 4.36
Pengelola selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha

Tanggapan	Bobot Skor	f	%	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5	37	56.92	185
Setuju	4	27	41.54	108
Cukup setuju	3	1	1.54	3
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Total		**65**	100.00	**296**

Gambar/ diagram 4.32
Pengelola selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha



Tabel dan diagram di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengelola selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha". Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang yang ditelili ternyata sebanyak 37 orang (56,92%) menyatakan sangat setuju, 27 orang (41,54%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,54%) menyatakan cukup setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden atau 37 dari 65 responden menyatakan Pengelola selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha.

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) , maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan variabel Keberhasilan Usaha.

Tabel 4.37
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keberhasilan Usaha

No	Pertanyaan	SKOR
1	Tingkat keahlian yang dimiliki Pengelola sangat tinggi	302
2	Pengelola memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berusaha	292
3	Pengelola sangat memperhatikan dalam pemanfaatan situasi	292
4	Pengelola selalu meningkatkan kerja keras	285
5	Pengelola memiliki tingkat keyakinan dalam menjalankan usaha	292
6	Pengelola selalu mempertahankan tingkat eksistensinya	287
7	Pengelola membuat perhitungan dalam orientasi dan tujuan ke masa depan	287
8	Pengelola sangat berani mengambil resiko atas segala usaha yang dijalani	275
9	Pengelola selalu membuat perencanaan tentang segala kegiatan usaha	296
Total		**2608**
% Skor		**80.16%**

Berdasarkan hasil perhitungan, persentase skor total untuk Keberhasilan Usaha adalah sebesar 89,16% yang terletak antara rentang 84.01 –100. Dengan demikian, Keberhasilan Usaha berada pada tingkat sangat baik.

4.2.2.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.2.2.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) digunakanlah model regresi linier berganda.

Semua variabel bebas dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda yaitu Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui persamaan - persamaan regresi linier.

Untuk melihat pengaruh Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = *Keberhasilan Usaha*
X_1 = *Kemampuan Manajerial*
X_2 = *Perilaku Kewirausahaan*
β_0 = Konstanta
β_1, β_2 = Koefisien Regresi

Tabel 4.38
Tabel Penolong Untuk Menghitung
Persamaan Regresi Dan Uji Korelasi

Resp	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X1^2	X2^2	Y2
1	32.977	26.851	27.671	912.51	743.01	885.47	1,087.47	721.00	765.70
2	29.512	22.109	24.681	728.40	545.68	652.48	870.98	488.80	609.17
3	25.212	19.005	20.001	504.26	380.13	479.16	635.63	361.21	400.05
4	24.047	19.005	20.213	486.06	384.15	457.03	578.28	361.21	408.55
5	32.709	26.840	29.267	957.29	785.53	877.90	1,069.87	720.38	856.56
6	28.130	20.603	23.117	650.27	476.29	579.56	791.27	424.49	534.40
7	38.683	28.392	30.892	1,195.02	877.10	1,098.31	1,496.41	806.11	954.33
8	27.227	20.301	23.022	626.83	467.37	552.73	741.31	412.12	530.02
9	37.270	29.878	30.892	1,151.35	922.99	1,113.54	1,389.04	892.68	954.33
10	29.661	23.703	26.190	776.83	620.79	703.06	879.78	561.83	685.93
11	29.661	22.109	24.565	728.63	543.11	655.77	879.78	488.80	603.45
12	31.280	26.840	29.267	915.49	785.53	839.56	978.47	720.38	856.56
13	37.329	29.886	30.892	1,153.17	923.24	1,115.60	1,393.44	893.16	954.33
14	31.212	26.794	29.267	913.49	784.19	836.31	974.20	717.94	856.56
15	32.579	28.392	29.267	953.50	830.96	924.99	1,061.40	806.11	856.56
16	36.047	28.289	29.267	1,054.99	827.95	1,019.74	1,299.38	800.28	856.56
17	29.903	23.650	26.297	786.36	621.91	707.20	894.21	559.30	691.52
18	30.944	23.695	26.297	813.73	623.09	733.21	957.54	561.43	691.52
19	37.631	29.886	30.892	1,162.51	923.24	1,124.64	1,416.10	893.16	954.33
20	34.115	28.291	29.341	1,000.96	830.08	965.12	1,163.80	800.36	860.91
21	25.410	19.005	21.546	547.47	409.48	482.93	645.67	361.21	464.21
22	37.505	28.289	29.243	1,096.76	827.27	1,060.98	1,406.60	800.28	855.16
23	26.710	20.563	23.212	620.02	477.32	549.25	713.45	422.84	538.82
24	29.558	20.548	23.106	682.98	474.80	607.37	873.66	422.24	533.91
25	29.013	20.613	23.022	667.94	474.54	598.02	841.74	424.88	530.02
26	37.143	28.339	29.267	1,087.06	829.39	1,052.58	1,379.58	803.09	856.56
27	37.270	28.339	29.341	1,093.55	831.50	1,056.18	1,389.04	803.09	860.91
28	32.709	26.786	27.769	908.28	743.83	876.15	1,069.87	717.51	771.10
29	28.746	22.109	24.598	707.09	543.83	635.54	826.32	488.80	605.06
30	29.903	25.300	26.254	785.08	664.23	756.56	894.21	640.10	689.26
31	21.636	12.516	12.136	262.57	151.90	270.80	468.10	156.66	147.28
32	37.329	29.935	30.956	1,155.54	926.67	1,117.45	1,393.44	896.12	958.26
33	27.299	20.555	21.598	589.61	443.95	561.14	745.24	422.51	466.47
34	31.138	25.242	26.117	813.22	659.25	785.98	969.55	637.16	682.10
35	26.652	22.162	23.173	617.61	513.58	590.66	710.31	491.17	537.01
dst									
65	45.090	15.814	20.089	905.82	317.70	713.07	2,033.12	250.10	403.57
Total	2,189.23	1,588.04	1,717.24	59,190.45	42,973.00	54,497.32	76,340.15	40,171.45	46,634.79

Berdasarkan table diatas maka dapat disimpukan sebagai berikut:

n =	65	$\sum \mathbf{x_2}^2 =$	40,171.45
$\sum \mathbf{x_1} =$	2,189.23	$\sum \mathbf{y}^2 =$	46,634.79
$\sum \mathbf{x_2} =$	1,588.04	$\sum \mathbf{x_1 y} =$	59,190.45
$\sum \mathbf{y} =$	1,717.24	$\sum \mathbf{x_2 y} =$	42,973.00
$\sum \mathbf{x_1}^2 =$	76,340.15	$\sum \mathbf{x_1 x_2} =$	54,497.32

Untuk menentukan nilai koefisien regresi terlebih dahulu menentukan nilai-nilai statistic berikut ke dalam rumus sebagai berikut:

a. $$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{\sum X_1 \ ^2}{n}$$

$$\sum X_1^2 = 76,340.15 - \frac{2,189.23 \ ^2}{65}$$

$$\sum X_1^2 = 763,340.152 - 73734.58311$$

$$\sum X_1^2 = 2,605.569$$

b. $$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{\sum X_2 \ ^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = 40,171.45 - \frac{1,588.04 \ ^2}{65}$$

$$\sum X_2^2 = 40,171.450 - 38798.20142$$

$$\sum X_2^2 = 1,373.248$$

c. $$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y \ ^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = 46,634.79 - \frac{1,717.24 \ ^2}{65}$$

$$\sum Y^2 = 46,634.79 - 45368.09739$$

$$\sum Y^2 = 1,266.70$$

d. $\sum X_1 Y = \sum X_{1} Y - \frac{\sum X_1 \quad \sum Y}{n}$

$$\sum X_1 Y = 59,190.45 - \frac{2,189.23 \quad (1,717.24)}{65}$$

$$\sum X_1 Y = 59,190.45 - 57837.68449$$

$$\sum X_1 Y = 1,352.77$$

e. $\sum X_2 Y = \sum X_{2} Y - \frac{\sum X_2 \quad \sum Y}{n}$

$$\sum X_2 Y = 42,973.00 - \frac{1,588.04 \quad (1,717.24)}{65}$$

$$\sum X_2 Y = 42,973.005 - 41954.74444$$

$$\sum X_2 Y = 1,018.260$$

f. $\sum X_1 X_2 = \sum X_{1} X_2 - \frac{\sum X_1 \quad \sum X_2}{n}$

$$\sum X_1 X_2 = 54,497.32 - \frac{2,189.23 \quad 1,588.04}{65}$$

$$\sum X_1 X_2 = 54,497.316 - 53486.15903$$

$$\sum X_1 X_2 = 1,011.157$$

Kemudian memasukan nilai-nilai hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan b_1 b_2 dan a seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \quad \sum X_1 Y \; - \; \sum X_1 X_2 \quad \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \quad \sum X_2^2 \; - \; \sum X_1 X_2 \;^2}$$

$$b_1 = \frac{1,373.248 \quad 1,352.77 \; - \; 1,011.157 \quad 1,018.260}{2,605.569 \quad 1,373.248 \; - \; 1,011.157 \;^2}$$

$$b_1 = \frac{1857682.158 - 1029621.116}{3578092.499 - 1,022,438.987}$$

$$b_1 = \frac{828061.042}{2555653.513}$$

$$b_1 = 0.324$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - \sum X_1 X_2^{\ 2}}$$

$$b_2 = \frac{2,605.569 \quad 1,352.77 - 1,011.157 \quad 1,018.260}{2,605.569 \quad 1,373.248 - (1,011.157)^2}$$

$$b_2 = \frac{2653146.846 - 1367858.252}{3578092.499 - 1,022.438.987}$$

$$b_2 = \frac{1285288.594}{2555653.513}$$

$$b_2 = 0.503$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b2\left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

$$a = \frac{1,717.24}{65} - 0,324\left(\frac{2,189.23}{65}\right) - 0,503\left(\frac{1,588.04}{65}\right)$$

$$a = 26.419 - 10.913 - 12.287$$

$$a = 3.219$$

Maka, nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 3.219 + 0,324\, X_1 + 0,503\, X_2$$

Proses perhitungan menggunakan software SPSS 19.0 for Windows , sehingga dihasilkan persamaan regresi linier berganda seperti di bawah ini:

Tabel 4.39
Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.219	1.724		1.868	.067
	x1	.324	.052	.465	6.189	.000
	x2	.503	.072	.524	6.974	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = 3{,}219 + 0{,}324\, X_1 + 0{,}503\, X_2$$

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 3,219, berarti harga matematis perubahan Keberhasilan Usaha (Y) pada saat variabel bebasnya semuanya nol adalah 3,219.

Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan variabel tak bebasnya. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 (Kemampuan Manajerial) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Kemampuan Manajerial dan keberhasian Usaha. Koefisien regresi variabel Kemampuan Manajerial sebesar 0,324 mengandung arti untuk setiap pertambahan Kemampuan Manajerial sebesar satu satuan akan menyebabkan bertambahnya Keberhasilan Usaha sebesar 0,324.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 (Perilaku Kewirausahaan) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Perilaku Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha. Koefisien regresi variabel Perilaku

Kewirausahaan sebesar 0,503 mengandung arti untuk setiap pertambahan Perilaku Kewirausahaan sebesar satu satuan akan menyebabkan bertambahnya Keberhasilan Usaha sebesar 0,503.

4.2.2.2.1.1 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mencari besarnya korelasi antara Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan secara bersama-sama antara Kemampuan manajerial dan Perilaku kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha digunakan analisis korelasi berganda (r).

Adapun rumus statistiknya yaitu sebagai berikut :

$$r_{yz} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Sugiono (2005 : 149)

Dimana :

r_{yz} = Korelasi Koefisien Berganda
$JK_{regresi}$ = Jumlah Kuadrat Regresi
JK_{total} = Jumlah Kuadrat Total

Dengan ketentuan sebagai berikut :

r_{yz} = -1 artinya terdapat hubungan linier negatif antara variabel X dan Y.
r_{yz} = 0 artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.
r_{yz} = 1 artinya terdapat hubungan linier positif antara variabel dan Y.

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 4.40

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

` Sumber : Sugiyono (2009:184)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 19.0* maka persamaan hubungan korelasi berganda disajika seperti di bawah ini :

Tabel 4.41

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950.425	2	475.213	93.157	.000[a]
	Residual	316.274	62	5.101		
	Total	1266.700	64			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

$$r_{yz} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

$$r_{yz} = \sqrt{\frac{950.425}{1266.700}}$$

$$r_{yz} = \sqrt{0,750}$$

$$r_{yz} = 0,866$$

Tabel 4.42
Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square
1	.866[a]	.750

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,866 Koefisien korelasi tersebut bertanda positif, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) dengan Keberhasilan Usaha (Y).

4.2.2.2.1.2 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$KD = R^2 \times 100\%$

= 0,866² x 100%

= 75,0%

Artinya, variabel-variabel Kemampuan Manajerial (X_1) dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) memberikan pengaruh sebesar 75,0 % terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Sedangkan sisanya sebesar 25,0% terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Secara parsial, masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pengaruh secara parsial tersebut ditunjukkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.43
Besarnya Korelasi Parsial dan Pengaruh Secara Parsial

Model	Standardized Coefficients Beta	Correlations Zero-order	Besarnya Pengaruh Secara Parsial	Besarnya Pengaruh Secara Parsial (%)
X_1	0.465	0.745	0.346	34.6
X_2	0.524	0.772	0.405	40.5
Pengaruh Total			0.750	75.0

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan Manajerial (X_1) secara parsial memberikan pengaruh sebesar 34,6% terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
2. Perilaku Kewirausahaan (X_2) secara parsial memberikan pengaruh sebesar 40,5% terhadap terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

4.2.2.2.1.3 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas (X) yang terdiri dari Kemampuan Manajerial(X_1) dan Perilaku Kewirausaaan (X_2) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) dalam menjelaskan isi informasi terhadap variabel terikat terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas.

H_1 : Ada pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{Regresi} / k}{JK_{(Residu)} / \ n - \ k + 1}$$

Keterangan :

JK_{residu} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{residu} = Jumlah kuadrat residu

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Tabel 4.44
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950.425	2	475.213	93.157	.000[a]
	Residual	316.274	62	5.101		
	Total	1266.700	64			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

$$F_{hitung} = \frac{950.425 / 2}{316.274 / \ 65 - \ 2 + 1}$$

$$= \frac{475.213}{5.101}$$

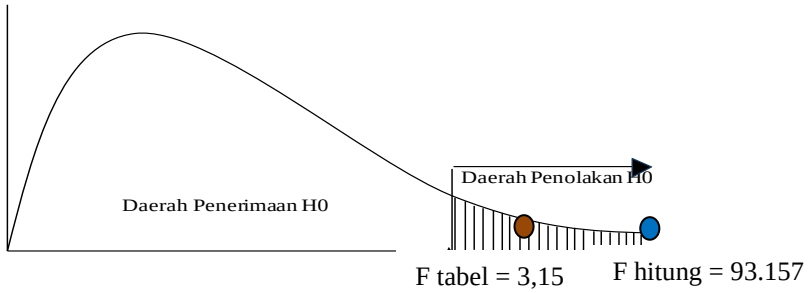
$$= 93.157$$

Kriteria Uji:

Tolak Ho jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ (dk = k,(N-k-1)) (α = 0,05) dan

Terima Ho jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (dk =k, (N-k-1)) (α = 0,05)

Dimana $F_{tabel} = 3,15$



Gambar 4.33
Kurva Uji f

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 93.157. Karena nilai F hitung (93.157) > F tabel (3,15), maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Manajerial (X_1) dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

4.2.2.2.1.4 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap suatu variabel tidak bebas.

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji:

$$t = \frac{\hat{\beta}_i}{Se(\hat{\beta}_i)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel

2. Tolak Ho jika t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

t tabel = $t_{\alpha\,;\,(df)}$, df = n-k-1

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.45
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		t hitung	t tabel	Keterangan	Kesimpulan
		B	Std. Error				
1	X_1	0.324	0.052	6.189	±1,999	Ho ditolak	ada pengaruh signifikan
2	X_2	0.503	0.072	6.974	±1,999	Ho ditolak	ada pengaruh signifikan

1. Pengujian hipotesis X1 :

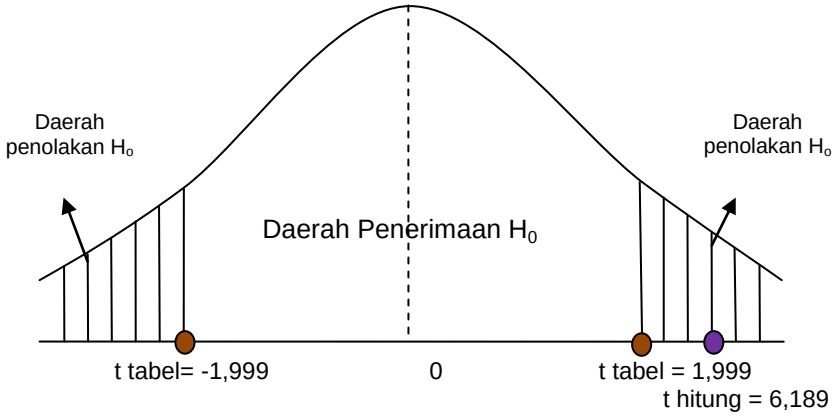
$$t_{hitng} = \frac{0.324}{0.052} = 6.189$$

2. Pengujian hipotesis X2 :

$$t_{hitng} = \frac{0.503}{0.072} = 6.974$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

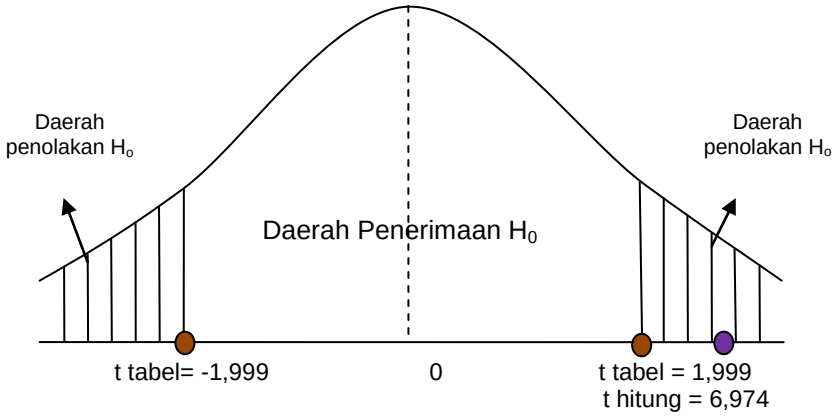
1. Untuk variabel Kemampuan manajerial (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 6.189. Karena t hitung > t tabel (1,999) maka Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan manajerial (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y). Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.34
Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y

2. Untuk variabel Perilaku kewirausahaan (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,974. Karena t hitung > t tabel (1,999) maka Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perilaku kewirausahaan (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y).

Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.35
Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y